

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman komunikasi interpersonal orangtua saat mengajarkan pendidikan seksual anak usia dini pada Perumahan Villa Bekasi Indah I, Kabupaten Bekasi, maka kesimpulan yang dapat peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman Orangtua Berkomunikasi Interpersonal Dengan Anak Dalam Menanamkan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Dari 10 keluarga yang menjadi informan dalam penelitian ini telah menanamkan pendidikan seksual pada anak-anaknya mulai dari topik mendasar seperti menjaga kebersihan tubuh, mengenalkan anggota tubuh hingga mengajarkan anak mengenai sentuhan baik dan sentuhan tak baik, anjuran untuk menutup aurat serta respons saat orang lain memegang anggota tubuhnya yang bersifat pribadi. Komunikasi ini dilakukan secara santai seperti saat mandi, saat anak bertanya, saat belajar, saat menonton televisi atau berita yang mengandung isu pelecehan seksual. Para orangtua telah menyadari betul bahwa pendidikan seksual harus diajarkan sejak dini mengingat banyaknya kasus pelecehan seksual yang menimpa anak-anak, terlebih saat ini anak tumbuh dengan teknologi yang mumpuni, dimana semua informasi bisa didapatkan melalui handphone. Namun yang ditakutkan adalah jika informasi tersebut tidak baik maka akan salah juga pemikiran anak mengenai suatu hal.

Komunikasi interpersonal yang terjalin antara orangtua dan anak mengenai pendidikan seksual didukung juga oleh lima aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif serta kesetaraan sehingga proses komunikasi dapat berjalan seefektif mungkin. Dengan terciptanya keterbukaan antara orangtua dan anak menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi anak untuk bertanya-tanya seputar topik seksualitas, sehingga anak akan lebih mengeksplor pengetahuannya mengenai pendidikan seksual melalui sumber yang terpercaya. Melalui empati, orangtua dapat lebih

memahami perasaan serta perspektif sang anak sehingga anak dapat bertanya mengenai apapun yang ada di kepalanya. Dukungan yang diberikan orangtua sangatlah penting bagi tumbuhnya kepercayaan diri anak untuk mengeksplor serta memahami topik mengenai seksualitas. Sebagai orangtua yang mempunyai sikap positif senantiasa membantu anak memahami topik pendidikan seksual secara perlahan. Orangtua dan anak tumbuh di zaman yang berbeda sehingga sebagai orangtua perlu juga untuk senantiasa memahami dan menghormati perspektif anak sehingga orangtua dan anak dapat bekerja sama membina komunikasi yang efektif.

2. Pemahaman Anak Mengenai Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Adapun anak-anak telah memahami bahwa terdapat anggota tubuh yang bersifat pribadi dan tidak boleh disentuh sembarangan orang, anak-anak sudah bisa mengerti dan menyebutkan bagian-bagian tubuh yang tidak boleh dipegang orang lain. Selain itu, anak-anak juga sudah memahami bahwa bagian tubuh yang termasuk aurat harus ditutup dan tidak boleh diperlihatkan ke orang tak dikenal.

3. Cara Orangtua Mengatasi Hambatan dan Kekhawatiran dalam Menanamkan Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini

Meskipun orangtua telah memahami betul pentingnya mengajarkan pendidikan seksual pada anak usia dini, namun tetap ada hambatan serta kekhawatiran dalam diri orangtua saat membahas pendidikan seksual dengan anak. Beberapa orangtua masih menganggap bahwa pendidikan seksual merupakan hal yang tabu serta bingung cara menyampaikan kepada anak dengan efektif. Adapun kekhawatiran yang dirasakan adalah orangtua tidak mengetahui penangkapan anak terhadap informasi tersebut sekaligus takut jika terlalu banyak informasi yang dimiliki anak membuat pola pikir anak terlalu dewasa meski belum saatnya. Selain itu orangtua juga khawatir jika anak melupakan hal-hal yang diajarkan sedari kecil.

Adapun cara orangtua mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mengajarkan pendidikan seksual sesuai tahapan umur anak, menanamkan

nilai-nilai keagamaan pada keseharian anak, serta selalu memberikan respon positif sebab respon orangtua akan selalu diingat anak hingga dewasa nanti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan implikasi secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini menambah dan memperkaya wawasan dalam kajian komunikasi interpersonal, terlebih dalam hal komunikasi keluarga antara orangtua dan anak mengenai pendidikan seksual. Dengan menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi, penelitian ini dapat memberi bukti bahwa melalui metode fenomenologi dapat menggali pengalaman orangtua dalam berkomunikasi secara interpersonal mengenai pendidikan seksual.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat membantu orangtua meningkatkan kesadaran bahwa pendidikan seksual bukanlah sesuatu yang tabu melainkan penting untuk diajarkan sejak dini kepada anak sehingga dapat membentuk pemahaman yang kredibel mengenai tubuhnya. Penelitian ini juga membantu orangtua agar memahami pentingnya komunikasi yang terbuka sehingga dapat membentuk hubungan yang terbuka dan sehat

C. Saran

Pendidikan seksual merupakan hal yang penting untuk ditanamkan sejak anak usia dini sehingga anak dapat menjaga dan menyayangi tubuhnya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menyarankan kepada para orangtua di Perumahan Villa Bekasi Indah I khususnya RT/RW 001/012, RT/RW 002/012, dan RT/RW 003/012 agar lebih terbuka dalam berkomunikasi secara interpersonal dengan keluarga, terlebih pada konteks anak usia dini yang berusia 5-8 tahun dalam menyampaikan pendidikan seksual. Respon positif serta kejujuran yang diberikan kepada anak memiliki dampak positif terhadap tumbuh kembang anak, sehingga dapat menciptakan hubungan orangtua dan anak yang lebih sehat.

Dalam mengajarkan pendidikan seksual tentunya ada tahapan-tahapan yang dapat disesuaikan dengan umur sang anak Bahkan jika diperlukan pihak-pihak sekitar juga dapat membantu mensosialisasikan, seperti pihak sekolah, lingkungan sekitar seperti setiap RT atau RW di Perumahan Villa Bekasi Indah I Kabupaten Bekasi. Tema yang dapat diangkat adalah bahwa pendidikan seksual bukanlah hal yang tabu dan tidak bisa dibicarakan dengan anak usia dini, serta cara yang efektif untuk menyampaikan topik mengenai pendidikan seksual pada anak-anak